

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
KECERDASAN SPIRITUAL PADA MAHASISWA ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI (UNISKA MAB)**

Abdul Hadi¹, Akhmad Samhudi², Aida Vitria³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin
Email : hitmeup.abdulahadi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, (2) gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, (3) literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan atau bersamaan terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari. Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari dan sampel sebesar 91 responden. Teknik pengumpulan data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner (angket). Adapun teknik menganalisis data yang digunakan yaitu: uji instrument, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan (1) literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, (2) gaya hidup berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, (3) literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan secara simultan atau bersamaan terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari.

Kata Kunci : Literasi Keuangan; Gaya Hidup; Kecerdasan Spiritual.

ABSTRACT

This study aims to examine: (1) financial literacy has a partial effect on the spiritual intelligence of Kalimantan Islamic University students Muhammad Arsyad Al-Banjari, (2) lifestyle has a partial effect on the spiritual intelligence of Kalimantan Islamic University students Muhammad Arsyad Al-Banjari, (3) financial literacy and lifestyle influence simultaneously on the spiritual intelligence of students at the Islamic University of Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari. The design of this research is quantitative research. The research population was students at the Islamic University of Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari and a sample of 91 respondents. The research data collection technique was obtained from the results of a questionnaire (angket). The data analysis techniques used are: instrument test, classic assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results showed (1) financial literacy has a partial significant effect on the spiritual intelligence of Kalimantan Islamic University students Muhammad Arsyad Al-Banjari, (2) lifestyle has a partial significant effect on the spiritual intelligence of Kalimantan Islamic University students Muhammad Arsyad Al-Banjari, (3) financial literacy and lifestyle have a significant effect simultaneously on the spiritual intelligence of students at the Islamic University of Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari.

Keywords : Financial Literacy; Lifestyle; Spiritual Intelligence.

PENDAHULUAN

Uang merupakan alat tukar yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan mahasiswa. Dari anak-anak hingga orang dewasa, uang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Sehingga seseorang harus memperhatikan kecerdasan finansial dalam kehidupan modern. Kecerdasan finansial adalah kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya keuangannya dengan tujuan akhir kesejahteraan finansial (Widayati, 2014).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pendapatan per kapita masyarakat Indonesia meningkat terhadap rupiah. Rp 41,9 juta per orang per tahun pada 2014. 45,18 juta orang per orang per tahun pada 2015. Meski pendapatan per orang meningkat, kesejahteraan masyarakat miskin tidak membaik. Sri Hartati, Sekjen Institute for Economic and Financial Development (INDEF), mengatakan masyarakat miskin belum merasakan kesejahteraan. Hal ini tercermin dari koefisien Gini yang tidak kunjung membaik sejak tahun 2011.

Beberapa orang mengatakan: Peningkatan PDB per kapita disebabkan oleh 20% populasi teratas tumbuh lebih cepat. Sub-masyarakat tidak bertambah atau berkurang. Pasti akan menjadi lebih besar. Namun, perbedaan masih ada dan hanya 20% populasi teratas yang menikmati itu (Nugroho, 2016). Di Indonesia, tingkat literasi keuangan dan literasi bisnis masyarakat Indonesia masih jauh dibandingkan Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand (Jannah, 2014). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah serangkaian proses atau kegiatan yang meningkatkan pengetahuan, kepercayaan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat untuk mengelola keuangannya dengan baik. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) kedua yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 melaporkan tingkat literasi keuangan sebesar 29,66 dan tingkat inklusi keuangan sebesar 67,82%. Angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan hasil SNLIK tahun 2013 yaitu Indeks Literasi Keuangan 21,84, Indeks Inklusi Keuangan 59,74%. Dengan demikian literasi keuangan (pengetahuan yang cukup) meningkat dari 21,84% menjadi 29,66% dan akses terhadap produk dan layanan keuangan (inklusi keuangan) meningkat dari 59,74% menjadi 67,82%.

Literasi keuangan adalah pengetahuan individu tentang konsep keuangan, prinsip-prinsip, serta teknologi yang digunakan sebagai dasar dalam pengelolaan keuangan yang memungkinkan individu dalam pengambilan keputusan-keputusan keuangan (Lestari D, 2020:2).

Salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah kecerdasan mental. Siswa dengan kecerdasan intelektual tinggi mampu bertindak dan berperilaku positif dalam segala keputusan. Padahal, belum banyak penelitian yang menjelaskan bagaimana kecerdasan mental dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan. Namun apabila kecerdasan spiritual dipahami secara cermat dan menyeluruh, maka akan berdampak positif bagi individu karena mengarah pada sikap positif seperti tanggung jawab, kemandirian, kejujuran dan optimalisasi kebebasan finansial (Chotimah dan Rohayati, 2015). Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 90 responden, yaitu. H. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unand Padang, peminatan Manajemen dan Akuntansi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara literasi keuangan dan kecerdasan mental terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Hardiyanti, 2016).

Pengelolaan keuangan yang baik juga ditentukan oleh gaya hidup mahasiswa, karena gaya hidup diartikan sebagai model dimana seseorang menerjemahkan aktivitas, minat dan pendapatnya ke dalam penggunaan uang dan pengelolaan waktu. Jika seseorang yang mampu menjaga keuangannya tidak akan menghadapi kesulitan di kemudian hari, berperilaku sehat dan memprioritaskan apa yang dia inginkan dan butuhkan. (Gunawan, 2020). (Chairani, 2019) menjelaskan bahwa gaya hidup berpengaruh besar terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa artinya semakin baik mahasiswa mengatur gaya hidup yang benar maka akan semakin baik pula perilaku dalam mengelola keuangannya.

Gaya hidup berevolusi dan berubah dari waktu ke waktu. Teknologi berkembang sangat pesat dan salah satunya adalah teknologi informasi. Gaya hidup tersebut merasuki semua kalangan, termasuk mahasiswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa gaya hidup mahasiswa saat ini sangat berbeda dengan gaya hidup mahasiswa pada masa lalu. Jika siswa dulu sering menghabiskan waktu dengan membaca buku, siswa sekarang lebih sering menghabiskan waktu di mall dan sebagainya untuk mencari hiburan. Banyak kehidupan siswa yang bertentangan dengan keadaan keuangan keluarga mereka, tetapi mereka memaksakan diri untuk berada di sekitar orang lain yang mungkin kaya secara finansial. Hal ini dikarenakan gengsi yang membuat mereka selalu up to date dengan gaya hidup dan kebiasaan konsumsi terkini, agar tidak ketinggalan dan tidak sengaja mengabaikan kepercayaan orang tua, padahal dana yang disalurkan untuk menutupi kebutuhan justru digunakan untuk kepentingan tersebut. bahwa itu menjadi kegembiraan, yang berguna dan mengarah pada fakta bahwa terkadang dana yang dikirim kurang digunakan atau bahkan habis sebelum tanggal pengiriman berikutnya.

Dalam konteks ini, literasi keuangan dan gaya hidup sehat berperan penting dalam membantu siswa mengatasi tantangan keuangan dan membangun kesejahteraan mental mereka. Literasi keuangan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan secara efektif, membuat keputusan keuangan yang bijak, dan menghindari masalah hutang yang berkepanjangan. Dengan keterampilan keuangan yang baik, siswa dapat mengurangi tekanan keuangan yang mempengaruhi keseimbangan emosional dan mental mereka.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data yang berupa kata-kata atau kalimat yang di konversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (Martono, 2014:20).

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen	R hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.P1	0,743	0,2061	Valid
	X1.P2	0,689	0,2061	Valid
	X1.P3	0,476	0,2061	Valid
	X1.P4	0,680	0,2061	Valid
	X1.P5	0,653	0,2061	Valid
	X1.P6	0,689	0,2061	Valid
	X1.P7	0,636	0,2061	Valid
	X1.P8	0,560	0,2061	Valid
	X1.P9	0,701	0,2061	Valid
	X1.P10	0,792	0,2061	Valid
Gaya Hidup	X2.P1	0,569	0,2061	Valid
	X2.P2	0,600	0,2061	Valid
	X2.P3	0,659	0,2061	Valid
	X2.P4	0,720	0,2061	Valid
	X2.P5	0,670	0,2061	Valid
	X2.P6	0,594	0,2061	Valid
	X2.P7	0,669	0,2061	Valid
	X2.P8	0,713	0,2061	Valid
Kecerdasan Spiritual	Y.P1	0, 647	0,2061	Valid
	Y.P2	0,695	0,2061	Valid
	Y.P3	0,749	0,2061	Valid
	Y.P4	0,826	0,2061	Valid
	Y.P5	0,729	0,2061	Valid
	Y.P6	0,785	0,2061	Valid
	Y.P7	0,717	0,2061	Valid
	Y.P8	0,863	0,2061	Valid
	Y.P9	0,860	0,2061	Valid
	Y.P10	0,682	0,2061	Valid
	Y.P11	0,789	0,2061	Valid
	Y.P12	0,785	0,2061	Valid
	Y.P13	0,647	0,2061	Valid
	Y.P14	0,712	0,2061	Valid
	Y.P15	0,546	0,2061	Valid

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Menurut (Ghozali, 2013: 53), suatu butir atau pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung > dari r- tabel. Dengan melihat r hitung seluruh item soal angket di atas, dimana r hitung > r tabel maka soal-soal angket dalam penelitian ini dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach (a)	Keterangan
Kecerdasan Spiritual	0,857	Reliabel
Literasi Keuangan	0,786	Reliabel
Gaya Hidup	0,936	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa *Alpha Cronbach* variabel Kecerdasan Spiritual, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel dan dapat dijadikan alat pengumpul data penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		91
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0.000000
	<i>Std. Deviation</i>	5.6833374
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.093
	<i>Positive</i>	0.080
	<i>Negative</i>	-0.093
<i>Test Statistic</i>		0.093
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0.064 ^c

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai tes statistik *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,064 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi pada 0,05 atau $0,064 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data telah berdistribusi secara normal.

2) Uji Homogenitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Homogenitas Variabel Literasi Keuangan

Test of Homogeneity of Variances					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Literasi Keuangan	<i>Based on Mean</i>	1.219	17	67	0.275
	<i>Based on Median</i>	1.046	17	67	0.424
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1.046	17	31.331	0.442
	<i>Based on trimmed mean</i>	1.202	17	67	0.288

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Menurut (Syofian Siregar, 2014), jika nilai sig. $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varian yang sama. Dari tabel di atas dapat diketahui jika nilai signifikansi $0,275 > 0,05$ dimana data bersifat homogen dan dapat disimpulkan bahwa data memiliki varian yang sama.

Tabel 4.2 Hasil Uji Homogenitas Variabel Gaya Hidup

Test of Homogeneity of Variances					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Gaya Hidup	<i>Based on Mean</i>	0.809	13	71	0.649
	<i>Based on Median</i>	0.699	13	71	0.758
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0.699	13	42.502	0.754
	<i>Based on trimmed mean</i>	0.771	13	71	0.687

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui jika nilai signifikansi $0,649 > 0,05$ dimana data bersifat homogen dan dapat disimpulkan bahwa data memiliki varian yang sama.

3) Uji Linearitas

Tabel 5.1 Hasil Uji Linearitas Literasi Keuangan

ANOVA Table							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Kecerdasan Spiritual * Literasi Keuangan	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	3544.387	22	161.108	2.640	0.001
		<i>Linearity</i>	1637.126	1	1637.126	26.827	0.000
		<i>Deviation from Linearity</i>	1907.260	21	90.822	1.488	0.111
	<i>Within Groups</i>		4149.745	68	61.026		
	Total		7694.132	90			

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dengan membandingkan nilai Signifikansi *Deviation from Linearity* $0,111 > 0,05$ maka antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

Tabel 5.2 Hasil Uji Linearitas Gaya Hidup

ANOVA Table							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Kecerdasan Spiritual * Gaya Hidup	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	4044.108	18	224.673	4.432	0.000
		<i>Linearity</i>	3218.149	1	3218.149	63.481	0.000
		<i>Deviation from Linearity</i>	825.958	17	48.586	0.958	0.512
	<i>Within Groups</i>		3650.024	72	50.695		
	Total		7694.132	90			

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dengan membandingkan nilai Signifikansi *Deviation from Linearity* $0,512 > 0,05$ maka antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1	(Constant)	10.858	6.023		1.803	0.075
	Literasi Keuangan	0.310	0.138	0.202	2.258	0.026
	Gaya Hidup	1.152	0.187	0.552	6.163	0.000

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Maka, dari model regresi di atas persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 10,858 + 0,310X_1 + 1,152X_2$$

Dari persamaan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Jika literasi keuangan dan gaya hidup diasumsikan sama dengan 0 maka kecerdasan spiritualnya bernilai sebesar 10,858.
- 2) Apabila literasi keuangan dinaikkan sebesar 100% maka akan diikuti dengan peningkatan kecerdasan spiritualnya sebesar 0,310 atau 31% dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.
- 3) Apabila gaya hidup dinaikkan sebesar 100% maka akan diikuti dengan peningkatan kecerdasan spiritualnya sebesar 1,152 atau 115,2% dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.

6. Pengujian Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	R Square	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0.671 ^a	0.450	0.438	6.934

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R square sebesar 0,450 atau 45%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel independen (Literasi Keuangan dan Gaya Hidup) berpengaruh terhadap variabel dependen (Kecerdasan Spiritual) sebesar 45%. Sedangkan 55% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

2) Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

<i>ANOVA^a</i>						
Model		<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	3463.223	2	1731.612	36.016	0.000 ^b
	<i>Residual</i>	4230.909	88	48.079		
	Total	7694.132	90			

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Dapat dilihat dari tabel di atas, dimana nilai signifikansi pada uji f adalah $0,000 < 0,05$ dan $36,016 > 3,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap kecerdasan spiritual.

3) Uji t (Secara Parsial)

Tabel 11. Hasil Uji t

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1	(Constant)	10.858	6.023		1.803	0.075
	Literasi Keuangan	0.310	0.138	0.202	2.258	0.026
	Gaya Hidup	1.152	0.187	0.552	6.163	0.000

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa:

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Kecerdasan Spiritual (Y)
Variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikan $0,026 < 0,05$ dan $2,258 > 1,662$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) terdapat pengaruh terhadap variabel kecerdasan spiritual (Y).
2. Pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap Kecerdasan Spiritual (Y)
Variabel gaya hidup memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan $6,163 > 1,662$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup (X2) terdapat pengaruh terhadap variabel kecerdasan spiritual (Y).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Kecerdasan Spiritual (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kecerdasan Spiritual diperoleh t tabel 1,662 dan t hitung 2,258 yang artinya t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan H1 diterima bahwa adanya pengaruh secara parsial antara variabel Literasi Keuangan terhadap Kecerdasan Spiritual Pada Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB).

Literasi keuangan mempengaruhi kecerdasan spiritual, yang pada gilirannya mempengaruhi manajemen keuangan sebagian besar mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB) melek keuangan. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Karena literasi keuangan merupakan dasar dari pengelolaan keuangan yang baik. Tanpa adanya literasi keuangan yang baik kita tidak mampu memahami suatu pengetahuan tentang keuangan, pengetahuan tentang cara mengelola keuangan dengan baik dan benar, pengetahuan tentang menyimpan uang yang baik dan benar, pengetahuan tentang membelanjakan uang dengan benar, sehingga kita tidak bisa mengelola keuangan dengan baik.

Oleh karena itu literasi keuangan sangat penting bagi kehidupan kita. Sebagai mahasiswa kita harus memiliki literasi keuangan yang tinggi agar kita mampu mengelola keuangan yang baik. Karena literasi keuangan menjadi bekal kita dalam pengelolaan keuangan agar tidak terjadi masalah dalam keuangan di kemudian hari. Dalam penelitian ini dapat dikatakan Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB) memiliki literasi keuangan yang baik.

2. Pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap Kecerdasan Spiritual (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Kecerdasan Spiritual diperoleh t tabel 1,662 dan t hitung 6,163 yang artinya t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan H2 diterima bahwa adanya pengaruh secara parsial antara variabel Gaya Hidup terhadap Kecerdasan Spiritual Pada Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB).

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengalami dimensi-dimensi yang lebih dalam dari kehidupan, termasuk hubungan dengan diri sendiri, orang lain, alam semesta, dan kekuatan transenden sehingga gaya hidup dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap kecerdasan spiritual seseorang. Gaya hidup yang melibatkan pengembangan empati, penghargaan terhadap keberagaman, dan penerimaan terhadap perbedaan dalam pandangan spiritual dapat membantu seseorang mengembangkan kecerdasan spiritual. Ketika seseorang melihat dirinya dan orang lain sebagai bagian integral dari kesadaran kolektif atau entitas yang lebih besar, mereka cenderung memiliki pandangan yang lebih inklusif, penuh kasih, dan menghargai nilai-nilai spiritual yang ada dalam setiap individu. Gaya hidup yang mencakup nilai-nilai etika, kejujuran, kesederhanaan, kerendahan hati, dan integritas dapat berkontribusi pada perkembangan karakter dasar yang juga dapat mendukung kecerdasan spiritual. Karakteristik ini membangun dasar moral dan etis yang diperlukan untuk mengembangkan pemahaman dan pertumbuhan spiritual yang lebih dalam untuk Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB).

3. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Kecerdasan Spiritual (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Kecerdasan Spiritual diperoleh F tabel 3,10 dan t hitung 36,016 yang artinya F hitung > F tabel dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan H3 diterima bahwa adanya pengaruh secara Simultan antara variabel Literasi Keuangan dengan Variabel Gaya Hidup terhadap Kecerdasan Spiritual Pada Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB).

Literasi keuangan dan gaya hidup merupakan faktor yang berperan penting dalam menentukan tinggi rendahnya kecerdasan spiritual mahasiswa. Merujuk kepada hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas responden memiliki kecerdasan spiritual yang terbilang tinggi. Hal itu terindikasi dari pernyataan mayoritas responden akan adanya semua indikator kecerdasan spiritual dalam diri responden seperti Kemampuan bersikap fleksibel, Kesadaran diri yang tinggi, Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai, Berpikir holistic, Kecendrungan bertanya dan Mandiri. Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa juga dapat melibatkan beberapa aspek yang saling terkait.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa UNISKA, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan Gaya Hidup masing-masing berpengaruh secara Parsial terhadap Kecerdasan Spiritual pada Mahasiswa. Jadi apabila semakin tinggi pemahaman literasi keuangan mahasiswa maka terdapat pengaruh terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB). Selain itu, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh secara Simultan terhadap Kecerdasan Spiritual pada Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB). Hasil Uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersamaan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB).

SARAN

Hasil dari penelitian tentang Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Kecerdasan Spiritual Pada Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB), maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi lembaga, diharapkan kepada lembaga Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB) yaitu dengan lebih meningkatkan acuan kurikulum pembelajaran yang berkaitan dengan literasi keuangan. Teori-teori yang sudah dipelajari perlu diterapkan dengan kehidupan sehari-hari, diharapkan dari pihak Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB) untuk bisa memfasilitasi agar mahasiswa bisa lebih memahami khususnya tentang pemahaman dasar literasi keuangan.
2. Bagi orang tua atau dosen, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi orangtua sebagai bentuk pengendalian pola perilaku anak-anaknya dalam menghargai uang, baik secara pemahaman literasi keuangan, gaya hidupnya yang pastinya berkaitan dengan contoh dari orang tuanya terhadap pemenuhan kebutuhan dalam perilaku konsumtif.
Sedangkan bagi dosen dalam pelajaran dikampus yaitu perlu adanya pengembangan dalam berkreasi yaitu bisa dengan mengambil contoh-contoh maupun sumber belajar yang relevan sesuai kehidupan nyata dalam bermasyarakat. Harapan seperti itu ada aktualisasi mahasiswa akan lebih kuat dalam menerima sebuah pemahaman tentang literasi keuangan.

3. Bagi mahasiswa, disarankan lebih meningkatkan literasi keuangan sehingga pengetahuan dan pemahaman mereka dalam mengelola kegiatan yang berhubungan dengan perilaku keuangan memberikan dampak yang baik untuk kesejahteraan dan masa depannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membuka wawasan baik secara teoritis maupun secara praktis. Pengembangan penelitian ini perlu dilakukan lagi agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dengan sampel yang lebih besar. Dengan perkembangan zaman maka bisa saja hasil yang di peroleh saat ini berbeda dengan hasil penelitian yang akan datang.

REFERENSI

- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) PERIODE 2010-2014. *Jurnal akuntansi*, 4(1), 31-40.
- Chotima, C. (2015). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, sosial ekonomi orang tua, pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa S1 pendidikan akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2).
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of financial literacy and lifestyle of finance student behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76-86.
- Hardiyanti, D. P. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi* (Doctoral dissertation, Tesis).
- Hidayat, S. (2020). Literasi Keuangan Untuk Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 1(2), 130-133.
- Lestari, D. (2020). *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*. Deepublish.
- Martono, Nanang (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif analisis isi dan analisis data sekunder*. Edisi Revisi 2. Cet. 4; Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, S. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dilengkapi Perbandingan Hitung Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Widayati, I. (2014). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap literasi finansial mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 2(2), 176-183.